

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, kebutuhan akan solusi yang efisien dan praktis dalam perencanaan acara, terutama pernikahan, semakin meningkat [1]. Salah satu elemen penting dalam pernikahan adalah pengiriman undangan, yang biasanya dilakukan melalui surat fisik yang memiliki keterbatasan. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan perilaku konsumen, banyak pasangan mulai memilih *E-Invitation* sebagai solusi kekinian yang lebih efisien serta ramah lingkungan. *E-Invitation* atau undangan elektronik adalah sebuah platform yang memungkinkan pengguna untuk mengirimkan undangan secara digital melalui email, media sosial, atau aplikasi pesan instan.

Dengan memanfaatkan *E-Invitation*, proses pengiriman undangan menjadi lebih cepat, lebih hemat biaya, dan lebih ramah lingkungan, sehingga mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan [2]. *E-Invitation* tidak hanya memberikan kemudahan dalam pengiriman, tetapi juga menawarkan fleksibilitas dalam desain dan personalisasi undangan. Pengguna memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai *template* menarik yang tersedia dan menyesuaikannya dengan preferensi mereka. Mereka juga dapat memodifikasi desain serta menyesuaikan detail informasi undangan agar selaras dengan kebutuhan acara, sehingga menciptakan undangan yang lebih eksklusif dan personal. Selain itu, *E-Invitation* memungkinkan penerima untuk langsung mengonfirmasi kehadiran mereka (RSVP), sehingga membantu penyelenggara dalam mengatur jumlah tamu yang akan hadir dengan lebih efisien [3]. Dengan semua keuntungan ini, *E-Invitation* semakin populer di kalangan pasangan yang merencanakan pernikahan, serta perusahaan yang ingin mengadakan acara formal atau informal.

Meskipun *E-Invitation* memiliki banyak keunggulan, penerapannya masih menghadapi beberapa tantangan. Sebagian orang tetap memilih undangan fisik karena faktor tradisi atau keterbatasan dalam memahami teknologi [4]. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan *E-Invitation*. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah dengan menyediakan panduan interaktif dalam bentuk artikel, infografis, atau langkah-langkah penggunaan yang mudah diakses

langsung melalui platform. Dengan adanya informasi yang jelas dan tersusun secara sistematis, pengguna dapat memahami proses pembuatan serta pengiriman undangan digital tanpa kendala. Selain itu, fitur demo atau contoh undangan yang telah tersedia dapat membantu calon pengguna [5] dalam memahami keunggulan *E-Invitation* dibandingkan dengan metode tradisional. Seiring dengan bertambahnya pemahaman mengenai keunggulan efisiensi dan fleksibilitas undangan digital, diharapkan semakin banyak individu yang memilih *E-Invitation* sebagai solusi utama dalam perencanaan acara mereka.

Sebagai solusi atas tantangan tersebut, dikembangkan sebuah platform web berbasis *JavaScript* dengan *framework Next.js* untuk menghadirkan layanan *E-Invitation* dengan performa tinggi serta pengalaman pengguna yang responsif. Platform ini menawarkan berbagai fitur unggulan, seperti koleksi *template* yang beragam, opsi kustomisasi warna, dan kemampuan menyesuaikan desain sesuai preferensi pengguna. Selain itu, sistem pembayaran terintegrasi memberikan kemudahan dalam transaksi, menjadikan proses pembuatan undangan digital lebih praktis dan sesuai dengan tema acara yang diinginkan. Keamanan dan privasi data menjadi aspek penting dalam platform ini. Dengan dukungan *Spring Security* yang terintegrasi *framework Spring Boot*, sistem mampu mengelola proses autentikasi serta otorisasi pengguna dengan optimal, sekaligus melindungi data dari berbagai potensi ancaman siber. Selain itu, mekanisme enkripsi dan validasi ketat diterapkan untuk menjaga keamanan transaksi serta kerahasiaan data pengguna. Pendekatan ini memastikan pengguna dapat menikmati layanan dengan aman dan nyaman. Selain itu, platform ini menghadirkan proses pembuatan undangan digital yang lebih efisien serta fleksibel, sekaligus berkontribusi dalam mempercepat transformasi digital di industri pernikahan melalui inovasi teknologi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan teori dan pengalaman akademik ke dalam dunia kerja nyata.
2. Untuk memperdalam wawasan dan meningkatkan keahlian dalam merancang serta mengembangkan situs web guna meningkatkan kompetensi di bidang tersebut.
3. Untuk memperoleh pengalaman baru serta memperluas relasi selama kerja magang.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan platform *website E-Invitation* sebagai sistem pemesanan undangan digital dengan fitur-fitur seperti template, kustomisasi warna dan desain menggunakan bahasa pemrograman *JavaScript* dengan dukungan *framework Next.js*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang di PT. Jaya Santoso Teknologi berlangsung selama enam bulan, dimulai pada tanggal 21 Januari 2025 sampai 21 Juli 2025 yang berlokasi di Ruko Union Square No.C-17, Jl. Raya Serpong Utara RT/RW 004/002, Kelurahan Pakualam, Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan. Pelaksanaan kerja magang dilakukan dengan mengikuti beberapa prosedur berikut:

1. Kegiatan magang berlangsung lima hari dalam seminggu, dari Senin hingga Jumat. Jam kerja dimulai pukul 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 18.00 WIB, dengan jeda istirahat dari pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB.
2. Pelaksanaan kerja dilakukan secara *Work From Home* (WFH). Namun, apabila terdapat keperluan rapat atau agenda penting, diwajibkan untuk datang ke kantor (*Work From Office* - WFO).
3. Rapat rutin lintas divisi diadakan setiap dua minggu untuk mengevaluasi perkembangan proyek dan membahas langkah-langkah strategis yang perlu diambil. Rapat ini dapat dilakukan secara daring melalui Google Meet atau secara langsung di kantor (*Work From Office* - WFO) jika diperlukan. Selain itu, setiap minggu masing-masing divisi mengadakan rapat internal untuk melaporkan progres pekerjaan, membahas kendala, serta merancang langkah berikutnya guna memastikan pekerjaan berjalan efektif dan terarah. Peserta magang juga diwajibkan menghadiri rapat yang berkaitan dengan perencanaan, implementasi, dan evaluasi proyek.
4. Presensi dilakukan melalui laporan harian yang dikirimkan ke grup divisi masing-masing, berisi aktivitas yang telah dikerjakan serta progres pekerjaan.
5. Setiap tugas yang diberikan memiliki tenggat waktu yang harus dipatuhi, dengan batas penyelesaian maksimal satu minggu, kecuali ada ketentuan khusus yang disampaikan oleh pihak perusahaan.